

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Industri UMKM Bakery merupakan bagian dari industri makanan yang memanfaatkan tepung terigu dan telur sebagai bahan baku utama dalam proses produksinya. Di dalam ilmu pangan, roti dikelompokkan dalam produk bakery, bersama dengan cake. Roti merupakan produk bakery yang paling pertama dikenal dan paling populer. Roti yang semula dikenal sebagai makanan penjajah di Indonesia kini semakin populer dalam pola konsumsi pangan penduduk Indonesia, terutama golongan menengah ke atas. Memang, mula-mula hanya pada kelompok masyarakat tertentu, sebatas sebagai sarapan pagi yang umumnya disajikan bersama-sama dengan telur dadar atau segelas susu. Kemudian berkembang menjadi pola makan masyarakat kota yang sibuk. Kini roti seringkali digunakan sebagai sarapan, kudapan dan makanan siap santap ketika dibutuhkan. Keberadaan roti yang mulai disukai oleh semua lapisan masyarakat menjadikan peluang usaha industri roti ini semakin menjanjikan. Hal ini tentu saja tidak terlepas dari analisa permintaan dan penawaran produk tersebut. Keadaan ini menjadikan skala usaha yang bergerak di bisnis roti pun beragam, mulai dari yang kecil atau bersifat Home Industri, menengah dan industri besar. Banyak dijumpai perusahaan roti berskala kecil di seluruh Indonesia yang tetap bertahan dan mampu berkembang meskipun terkena dampak krisis ekonomi. Masa expired produk pada roti farisa berbeda beda, rata-rata memiliki masa expired 1 minggu di dalam kulkas diluar kulkas hanya bertahan 3 hari.

Di Kota Kudus saat ini sudah sangat banyak toko-toko bakery yang telah hadir untuk memuaskan para penggemar roti maupun kue. Salah satunya toko Farisa Snack, Cake & Bakery yang berada di desa Cendono Dawe yang berlokasi ditepi jalan raya Kudus-Colo yang kini sudah mulai di kenal oleh banyak kalangan di daerah Kudus, khususnya di Kudus bagian utara. Pendiri usaha toko Farisa Snack, Cake & Bakery ini adalah Bpk. Hariyanto yang awalnya hanya seorang karyawan toko roti biasa. Namun karena kecintaannya pada roti, Bpk. Hariyanto

berniat untuk membuka usaha dibidang Bakery dan ingin menciptakan lapangan kerja baru untuk masyarakat sekitarnya.

Pada tahun 2014 Bpk. Hariyanto pertama kali membuka usahanya di desa Cendono Dawe, Yang berada di tepi Jln. Kudus-Colo, dan berada didepan POM bensin Cendono Dawe Kudus. Karena berkat kerja keras dan keinginan yang kuat serta konsistensi Bpk. Hariyanto dan para karyawannya, Farisa mampu menghasilkan produk-produk yang berkualitas dan di sukai oleh masyarakat dan bisa diterima disemua kalangan. Sampai saat ini jumlah seluruh karyawan di usaha Farisa Snack, Cake & Bakery 4 orang pekerja termasuk bagian Kepala Toko dan Tim Produksi. Melihat pesatnya perkembangan bakery di kota Kudus dan semakin banyak saingan dalam usaha, Farisa perlu untuk menghadirkan produk baru yang lebih inovatif agar semakin menarik minat pembeli salah satunya ialah membuat produk bakery dengan variasi yang berbeda. Hal ini berdampak pula pada peningkatan sumber daya manusia, waktu produksi dan tentu saja penggunaan bahan baku dan pengetahuan dalam pengolahannya. Semua semata-mata untuk memenuhi kebutuhan dari para *customernya*.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun masalah yang diangkat dalam pembahasan di penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara pembayaran pada aplikasi untuk Toko Roti Farisa tersebut?
2. Bagaimana membuat sistem yang dapat melakukan pemesanan secara online?
3. Bagaimana mencatat transaksi penjualan secara periodik menggunakan sistem baru ?
4. Mana saja lingkup daerah yang aka menjadi target pasar dari aplikasi ini?

## **1.3. Batasan Masalah**

Dari latar belakang di atas, terdapat batasan masalah pada penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Membuat sistem sesuai kebutuhan Toko Roti Farisa.

2. Dengan COD atau cash on delivery, transfer, tunai ketika paket pesanan roti sampai dirumah.
3. Dibuat atau dirancangnya aplikasi ini bertujuan untuk dilakukan pemasaran secara online, membantu menambah omset penjualan dan memperluas lingkup jangkauan pemasaran dari Toko Roti Farisa tersebut.
4. Hanya untuk daerah yang dapat dijangkau oleh toko roti farisa. Yang berarti hanya menjangkau seluruh daerah Kota Kudus.

#### **1.4. Tujuan**

1. Untuk membantu pemasaran di media yang bersifat online dan membuat aplikasi jual beli online.
2. Aplikasi ini dibuat sebagai alat bantu agar pihak toko menjadi lebih mudah untuk memasarkan roti secara online.

#### **1.5. Manfaat**

Manfaat yang dapat dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Memberikan inovasi baru untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.
2. Membantu penulis menyelesaikan studi akhir dalam penyusunan skripsi.
3. Sebagai bahan penelitian untuk civitas akademi.
4. Membantu UMKM Toko Roti Farisa dalam mengembangkan pembaharuan berbasis teknologi informasi.



**HALAMAN SENGAJA DIKOSONGKAN**